

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan di Indonesia (SDKI) 2017, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia yaitu 305/1000 kelahiran hidup. Penyebab AKI adalah penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, yaitu perdarahan 32%, infeksi 5%, lain-lain 35%. Penyebab tidak langsung diantaranya adalah pendidikan, dan kurang gizi. Kurang gizi pada ibu hamil dapat menyebabkan anemia (Kemenkes, 2018).

Anemia adalah kekurangan hemoglobin (Hb). Hb adalah protein dalam sel darah merah berfungsi untuk mengantar oksigen dari paru ke dalam bagian tubuh yang lain. Anemia bisa menyebabkan kelelahan, sesak nafas dan pusing (Syafrudin, 2011). Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah kesehatan potensial yang membahayakan bagi ibu dan anak yang dapat disebabkan oleh konsumsi fe dari makanan yang kurang atau terjadi perdarahan menahun akibat parasit (Manuaba, 2010). Penyebab anemia pada kehamilan ada beberapa faktor mulai dari kurangnya asam folat, infeksi kronis, atau akibat kurangnya asupan kadar zat besi (Andalas, 2014).

Provinsi Riau memiliki jumlah ibu hamil dengan anemia sebesar 83,21% pada tahun 2018. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru jumlah ibu hamil yang menderita anemia di Kota Pekanbaru sebesar 17,33% (Dinas Kesehatan Provinsi Riau, 2018).

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko yang berbahaya bagi janin. Setiap ibu hamil perlu mengetahui bahayanya. Dampak yang mungkin terjadi pada ibu hamil anemia adalah kelahiran premature dan melahirkan bayi berat lahir rendah (BBLR). Selain itu, ibu hamil dengan anemia berat juga menghadapi kendala saat persalinan, karena tidak sanggup mengedan dengan baik, sehingga kepala bayi lama berada di dasar panggul (Andalas, 2014).

Faktor yang mempengaruhi anemia ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe diantaranya, pengetahuan ibu hamil, motivasi ibu hamil, peranan keluarga, perilaku petugas kesehatan. Pengetahuan pasien yang kurang terkait obat, meningkatkan risiko pasien tidak tahu untuk menjalankan terapinya (Umaroh, 2011).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar ibu hamil dapat memahami dan mengetahui tentang bahaya anemia adalah melakukan kegiatan penyuluhan atau pendidikan kesehatan tentang anemia ibu hamil dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Arsyad (2011) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala alat bantu atau pelengkap yang dapat digunakan untuk membantu memperlancar, memperjelas menyampaikan konsep, ide, pengertian atau materi pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar baik dilakukan di luar ataupun di dalam kelas. Media yang dapat digunakan diantaranya adalah *video*, *booklet*, *flipchart*, *leaflet*, *poster*.

Video merupakan media perantara yang materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat ibu hamil mampu memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Materi dalam *video*

dikemas berupa efek gambar yang bergerak dengan alur cerita yang menarik serta suara sehingga memberikan gambaran yang lebih nyata (Gunawan, 2016).

Menurut hasil penelitian Saharyah (2017) menyimpulkan bahwa media *video* lebih efektif dibandingkan media *leaflet* terhadap pengetahuan tentang anemia. Responden yang diberikan penyuluhan dengan *video* memiliki pengetahuan baik karena informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami.

Selain Media *video*, media *booklet* digunakan sebagai media pendidikan kesehatan dikarenakan dalam media ini sasaran dapat menyesuaikan dan belajar mandiri, pengguna dapat melihat isinya disaat santai, informasi dapat dibagi dengan keluarga dan teman, dapat memberikan informasi lebih detail mengenai informasi (Rokhmawati 2015).

Menurut penelitian Robiatul (2013) menyimpulkan bahwa informasi kesehatan yang diberikan dengan menggunakan *booklet* lebih efektif dalam bentuk kombinasi bahan edukasi secara tertulis yang mudah dibaca dan dipahami dengan instruksi oral dan gambar-gambar yang sesuai dengan budayanya dapat meningkatkan kepatuhan terhadap terapi kesehatan.

Dalam penelitian ini akan dilihat perbedaan pengaruh media *video* dan *booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Dari studi pendahuluan salah satu PMB di Kota Pekanbaru yang tinggi jumlah pemeriksaan kehamilannya yaitu PMB Dince Safrina. Pada tahun 2019 terdapat 2582 orang ibu hamil. Pada tahun 2019 dari hasil pra survey yang peneliti lakukan di PMB Dince Safrina pada bulan November sampai Desember 2019 terdapat 465 ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC, dan 1,95% ibu hamil diantaranya mengalami anemia.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengambil judul tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Dan *Booklet* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Praktik Mandiri Bidan Dince Safrina Kota Pekanbaru”

1.2 Rumusan Masalah

Penyebab tidak langsung AKI diantaranya adalah kurang gizi. Kurang gizi pada ibu hamil dapat menyebabkan anemia. Dampak yang mungkin terjadi pada ibu hamil adalah kelahiran prematur dan melahirkan bayi berat lahir rendah. Provinsi Riau memiliki jumlah ibu hamil dengan anemia sebesar 83,21% pada tahun 2018. Jumlah ibu hamil yang menderita anemia di Kota Pekanbaru sebesar 17,33%. Salah satu faktor penyebab tidak langsung anemia adalah pengetahuan ibu tentang anemia, pengetahuan dapat ditingkatkan melalui pendidikan kesehatan dengan media video dan *booklet* merupakan media perantara yang materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat ibu hamil mampu memperoleh pengetahuan. Maka dirumuskan pertanyaan:

“Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video dan *booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia di praktik mandiri bidan dince safrina kota pekanbaru”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video dan *booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Praktik Mandiri Bidan Dince Safrina Kota Pekanbaru.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang anemia sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media video dan dengan media *booklet*.
- b. Mengetahui rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang anemia sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video dan dengan media *booklet*.
- c. Mengetahui perbedaan rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang anemia antara yang diberikan pendidikan kesehatan dengan media video dan media *booklet*.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan sebagai sumber pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan media video dan *booklet* anemia terhadap pengetahuan anemia pada ibu hamil.

1.4.2 Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia sehingga kejadian anemia dalam kehamilan dapat diturunkan.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian video dan *booklet* anemia terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Mei 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *quasy eksperiment* dengan pendekatan *one group pretest posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di PMB Dince Safrina Kota Pekanbaru. Sampel penelitian ini berjumlah 30 orang ibu hamil, 15 diberikan video anemia dan 15 diberikan *booklet* anemia. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sampel. Hasil akan diolah menggunakan SPSS. Uji statistik yang digunakan adalah Uji *Mann Whitney* dengan derajat kepercayaan sebesar 95% untuk melihat perbandingan rata-rata pengetahuan ibu antar kedua kelompok media video dan media *booklet*.